

Abstrak

Penelitian ini berjudul Pengaruh Disiplin Kerja, Pelatihan, Fasilitas Kerja, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Bengkel Auto 2000 Pecindilan Surabaya. Tujuan Penelitian Ini Untuk Mengetahui Pengaruh Disiplin Kerja (X1), Pelatihan (X2), Fasilitas Kerja (X3), Dan Motivasi Kerja (X4) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) Di Bengkel Auto 2000 Pecindilan Surabaya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah (*nonprobability sampling*) teknik sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan menjadi sampel dengan jumlah sampel 55 responden. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan mengacu pada teori yang ada. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda yang berfungsi untuk membuktikan hipotesis penelitian, data-data yang telah memenuhi uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik diolah sehingga menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut $Y = 0,769 + 0,170 X_1 + 0,485 X_2 + 0,131 X_3 + 0,200 X_4 + e$

Hasil dari analisis regresi mendapatkan nilai uji F koefisien regresi variabel disiplin kerja sebesar (0,170) satuan, pelatihan sebesar (0,485) satuan, fasilitas kerja sebesar (0,131) satuan, dan motivasi kerja sebesar (0,200) satuan, yang berarti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja karyawan di bengkel Auto 2000 Pecindilan Surabaya.

Pengujian hipotesis menggunakan uji parsial (t) yang menunjukkan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} untuk variabel disiplin kerja (1,146) variabel pelatihan (3,256) variabel fasilitas kerja (1,401) dan variabel motivasi kerja (1,118) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Dari keempat variabel bebas diperoleh korelasi parsial tertinggi yaitu variabel pelatihan kerja (3,256) dibanding dengan variabel bebas lainnya. Oleh karena itu variabel pelatihan yang memberikan kontribusi dominan atau berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh F_{hitung} sebesar 45.237 dan F_{tabel} sebesar 2.55 pada derajat bebas (4:51) dan taraf kepercayaan α 0,05. Sehingga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($45.237 > 2.55$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti variabel disiplin kerja, pelatihan, fasilitas kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan. Angka *adjusted R square* sebesar 0.766 menunjukkan bahwa 76.6% peningkatan kinerja karyawan dipengaruhi oleh variabel disiplin kerja, pelatihan, fasilitas kerja dan motivasi kerja sedangkan sisanya 23.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

Kata kunci: Disiplin Kerja, Pelatihan, Fasilitas Kerja, Motivasi Kerja